

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL
DAN BANK SYARIAH BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Nama : Winda

NIM : 212014202

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL
DAN BANK SYARIAH BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

SKRIPSI



Nama : Winda

NIM : 212014202

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda
NIM : 21 2014 202
Konsentrasi : Keuangan
JudulSkripsi : Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.



Palembang, Februari 2019


Winda
NIM: 212014202

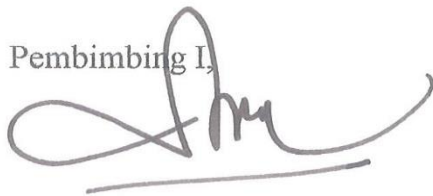
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan
Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI)
Nama : Winda
NIM : 212014202
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Februari 2019

Pembimbing I,



Rosyadi, H. Drs., M.M
NIDN: 0004055405

Pembimbing II,



Ervita Safitri, S.E., M.Si.
NIDN: 0225126801

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN: 0216057001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan jika kamu bersyukur, niscaya Allah meridhaikesyukuranmu itu dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain”

(QS. Az-Zumar:7)

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Kedua orang tuaku Tercinta Mustar Effendi dan Juriyah yang selalu memberikan dukungan Materi, Semangat, serta Do'a yang terbaik.
2. Dosen Pembimbing I Bapak Rosyadi
3. Dosen Pembimbing II Ervita Safitri



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda **Mustar Effendi** dan Ibunda **Juriyah** yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dorongan semangat, motivasi, dan dukungan Materi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Kepada kakaku Novindri terimakasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku. Terimakasih Ya Allah, Engkau telah memberikan penulis keluarga dan orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi

ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, SE.,M.M sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan M.M sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE.,M.Si sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Amidi, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Rosyadi, H, Drs, M.M sebagai Dosen Pembimbing I Skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II Skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan

balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Maret 2019

Winda

212014202

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	11
C. TujuanPenelitian	11
D. ManfaatPenelitian	11

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMEIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka	13
1. LandasanTeori	13
2. PenelitianSebelumnya.....	31
B. Hipotesis	35

BAB III. METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian.....	36
-------------------------	----

B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Operasionalisasi Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data yang Diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
C. Perbandingan Hasil Penelitian	62

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

1. Operasional Variabel.....	37
2. Sampel.....	39
3. Kinerja Keuangan Perbankan.....	54
4. Uji Beda Dua Rata-Rata.....	56

DAFTAR GRAFIK

1. <i>Return on Assets</i>	7
2. <i>Quick Ratio</i>	8
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Penulis
- Lampiran 2 Laporan Keuangan
- Lampiran 3 Hasil Pengelola SPSS
- Lampiran 4 Surat Keterangan Riset Pojok BEI
- Lampiran 5 Sertifikat Hapalan Surat Pendek
- Lampiran 6 Sertifikat TOEFL

ABSTRAK

Winda/212014202/2019/Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini termasuk penelitian komperatif yang bersifat membedakan antara dua variabel atau lebih. Sampel penelitian yang digunakan adalah 3 Bank Konvesnional dan 3 Bank Syariah BUMN dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa neraca dan laba rugi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi berupa laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah teknik uji beda dua rata-rata dengan menggunakan independent sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ada perbedaan yang signifikan antara likuiditas Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada perbedaan yang signifikan antara solvabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada perbedaan yang signifikan antara rentabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

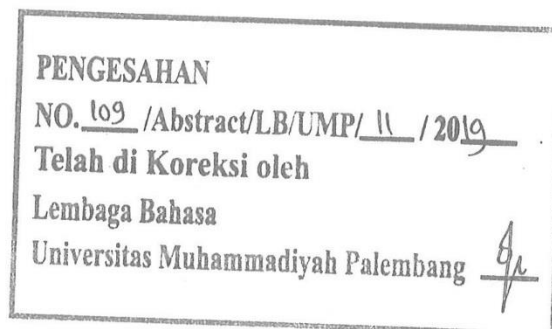
Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

Abstract

Winda/212014202/2019/The Differences between Performance of Financial Conventional Bank and Syariah Bank BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

This research was aimed at determining the differences between conventional financial performance of banks with state-owned Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research was a comparative study which distinguishes between two or more variables. The samples of the research were 3 conventional banks and 3 state-owned Islamic banks through purposive sampling technique. The data used in this study were secondary data in the form of a registered banking balance sheet and profit and loss company on the Indonesia Stock Exchange within 2013-2017. Data collection techniques in this research was the engineering documentation in the form of financial statements banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis method used through two different test techniques on average using the independent sample t-test. The results of the study showed that there were significant differences between the liquidity of conventional banks and state-owned Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange. There was a significant difference between the solvency of Conventional Banks and State-Owned Islamic Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. There was a significant difference between the profitability of Conventional Banks and State-Owned Islamic Banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Solvability and Rentability



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat, menjadikan perbankan semakin bekerja keras dalam menarik investor. Sebagai salah satu perantara sektor penting yaitu sektor ekonomi, perbankan memiliki fungsi sebagai penghimpun dana serta penyalur dana dari dan ke masyarakat. Di Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam, menuntut adanya perbankan yang menggunakan sistem berlandaskan Islam. Oleh karena itu, Pemerintah menggunakan langkah strategis dalam rangka pengembangan Perbankan Islam dan memberikan izin kepada bank-bank konvensional untuk membuka cabang Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu dengan pengkonversian bank konvensional menjadi syariah.

Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan menghasilkan keuntungan akan memiliki kesempatan untuk menggunakan keuntungan tersebut sebagai laba ditahan atau dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Sartono, 2015:281). Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang

saham. Salah satu cara investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan (Tandelilin, 2010:365). Penilaian laporan keuangan perusahaan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, profitabilitas dan kebijakan dividen yang diterapkan manajemen perusahaan serta faktor lainnya yang terkait

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010:2). Investasi adalah penempatan dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas dana tersebut. Investasi dapat dilakukan pada aset yang nyata dan aset financial. Seorang investor harus memperhatikan perusahaan mana yang sebaiknya dipilih, dilihat dari segi pengukuran kinerja suatu perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan secara baik dan benar (Fahmi, 2016:2). Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsisebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator

keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat. Sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunaannya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar.

Reaksi pasar mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (menjual atau membeli saham) sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas yang bersangkutan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya berisi analisis yang mengakibatkan investor untuk menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio Likuiditas, leverage, Aktivitas dan Profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

Pengukuran kinerja didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan seperti pengukuran kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengelola kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan berperan penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Ukuran kinerja juga meliputi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat Aktivitas aset, mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dan mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar.

Penilaian atau pengukuran kinerja menentukan tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional struktur organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk berbagai rasio keuangan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan perbankan.

Jumlah rekening simpanan Bank Konvensional per April 2018 mengalami pertumbuhan sebanyak 1.530.513 rekening, atau 0,61 persen *month on month* (mom) dari 252.591.551 pada Maret 2018 menjadi 254,122,064. Total nominal simpanan di bank umum per April 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 0,44% (mom), dari Rp 5.381 triliun per Maret 2018 menjadi Rp 5.404 triliun per April 2018. Jika dibanding tahun sebelumnya (April 2017), total nominal simpanan tumbuh 7,26% (yoy).

Adapun simpanan April 2017 sebesar Rp 5.012 triliun. Hingga akhir April 2018, untuk simpanan dengan nilai saldo sampai dengan Rp 2 miliar, jumlah rekeningnya meningkat sebesar 0,61 persen (mom), dari 252.341.846 rekening pada Maret 2018 menjadi 253.873.209 rekening pada April 2018. Sementara itu, jumlah nominal simpanannya juga meningkat 0,66% (mom), dari posisi akhir Maret 2018 sebesar Rp 2.307 triliun menjadi Rp2.322 triliun pada akhir April 2018. Sedangkan, jumlah rekening dengan nilai saldo di atas Rp 2 miliar menurun 0,34% (mom), dari 249.705 rekening pada Maret 2018 menjadi 248.855 rekening pada April 2018. Sementara itu, untuk jumlah nominal simpanannya naik sebesar 0,27 persen (mom). Untuk Maret 2018, jumlah simpanan dengan saldo di atas Rp 2 miliar berjumlah Rp 3.074 triliun, meningkat menjadi Rp 3.082 triliun pada April 2018.

Adapun dilihat dari jenis simpanan, jenis simpanan yang jumlah rekeningnya mengalami kenaikan paling tinggi adalah deposito. Kenaikan deposito mencapai 5,24%, dari 4.088.357 rekening pada Maret 2018 menjadi 4.302.626 rekening pada April 2018. Sementara itu, giro mengalami kenaikan nominal tertinggi dibandingkan jenis simpanan lain yaitu 2,17%, dari Rp 1.274 triliun pada Maret 2018 menjadi Rp 1.302 triliun pada April 2018. Selain itu, jumlah rekening dan nominal simpanan dalam Rupiah meningkat pada April 2018. Sementara itu, jumlah rekening valuta asing (valas) meningkat dan nominal simpanannya menurun. Jumlah rekening simpanan dalam Rupiah meningkat 0,60 persen (mom), di mana per Maret 2018

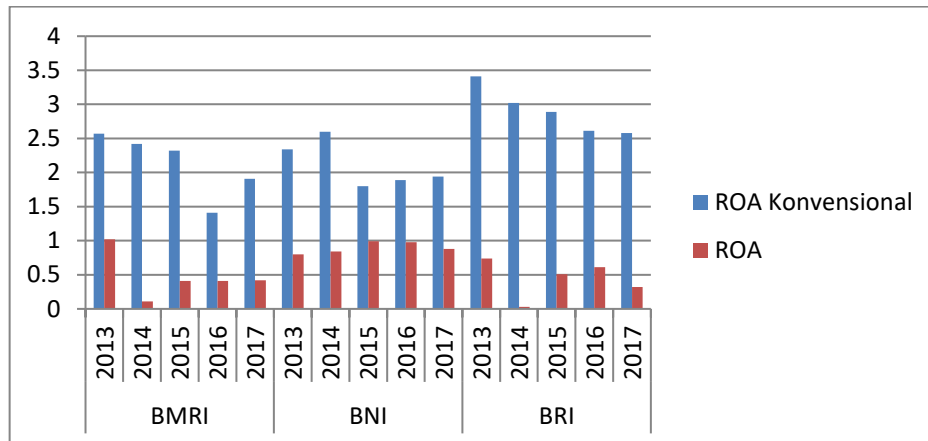
berjumlah 251.586.343 rekening menjadi 253.107.863 rekening per akhir April 2018.

Kinerja keuangan Bank Syariah pada tahun 2017 pangsa pasar perbankan syariah baru sebesar 5,55% dari total keseluruhan industri perbankan nasional. Minat masyarakat terhadap bank syariah memang terus meningkat, tetapi OJK akan terus mendorong industri mensosialisasikan (produknya). Total asetnya pun baru mencapai Rp 406,23 triliun. Dari segi aset, perbankan syariah memang memang terus mengalami peningkatan. Pada 2013, asetnya baru Rp 248,11 triliun, kemudian naik di 2014 sebesar Rp 278,92 triliun, 2015 sebesar Rp 304 triliun, dan 2016 menjadi Rp 365,03 triliun.

Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan pada Oktober 2017 sebesar 14,22% atau sebesar Rp 325,69 triliun jika dibandingkan posisi di akhir tahun 2016. Lalu, pembiayaan yang diberikan (PYD) naik 10,69% menjadi Rp 281,86 triliun. Sementara, rasio kecukupan modal atau *Credit to Adequacy Ratio* (CAR) berada di level 15,62%. Adapun pembiayaan yang macet atau *Non-Performing Financing* (NPF) secara *gross* berada di angka 4,12% dan *net* di angka 2,35%. Kemudian, tingkat pengembalian aset atau *Return of Asset* (ROA) sebesar 1,22%, rasio pembiayaan terhadap simpanan atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 85,92%, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 89,15%.

Adapun kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN periode 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel I.1 di bawah ini:

Grafik I.1
ROA Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN
Periode 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(%)



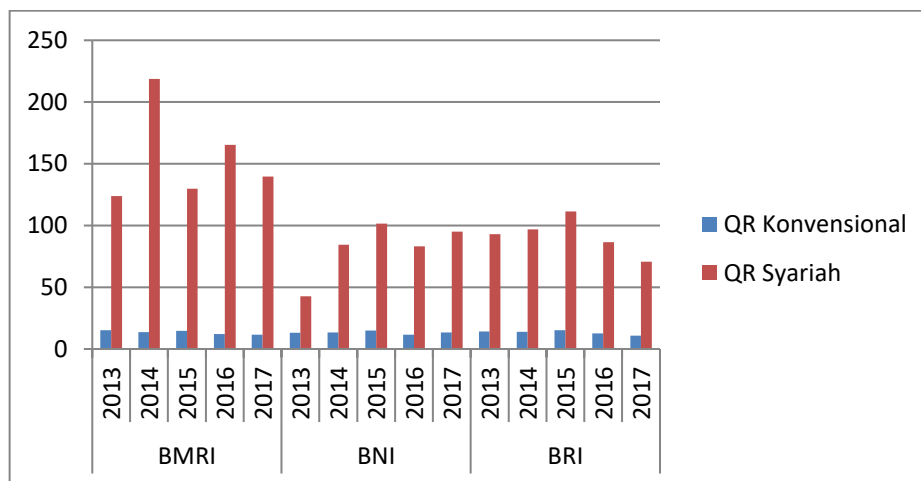
Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan Grafik I.1 diketahui bahwa pada Bank Mandiri Konvensional ROA tahun 2013 -2016 mengalami penurunan dari 2,57% menjadi sebesar 1,41% di tahun 2016, sedangkan tahun 2017 ROA perusahaan kembali naik sebesar 1,91%. ROA Bank BNI Konvensional tahun 2013 sebesar 2,34%, tahun 2014 naik sebesar 2,60%. Tahun 2015 ROA perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 1,80%. Sedangkan tahun 2016-2017 ROA perusahaan kembali naik dari 1,89% menjadi 1,94%. ROA perusahaan Bank BRI Konvensional mengalami penurunan dari tahun 2013-2017 yaitu dari 3,41% menjadi 2,58% di tahun 2017.

Sedangkan ROA Bank Mandiri Syariah tahun 2013 sebesar 1,02%, tahun 2014 ROA perusahaan turun sebesar 0,11%. Tahun 2015-2017 ROA perusahaan kembali naik dari 0,41% menjadi 0,42% di tahun 2017. ROA Bank BNI Syariah tahun 2013-2015 mengalami kenaikan dari 0,80% menjadi

0,99%, tahun 2016-2017 ROA perusahaan mengalami penurunan 0,98% menjadi 0,88% di tahun 2017. ROA Bank BRI Syariah tahun 2013 sebesar 0,74%, tahun 2014 ROA perusahaan turun menjadi menjadi 0,03%. Tahun 2015-2016 ROA perusahaan kembali naik dari 0,51% menjadi 0,61% di tahun 2016, sedangkan tahun 2017 ROA perusahaan turun menjadi 0,32%

Grafik I.2
QR Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN
Periode 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(%)



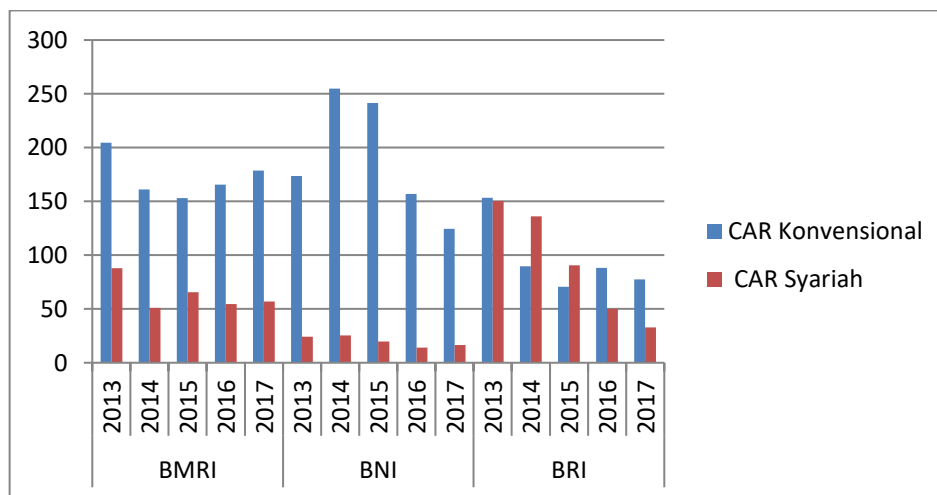
Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan Grafik I.2 diketahui bahwa QR Bank Mandiri Konvensional tahun 2013 sebesar 15,13%, tahun 2014 QR perusahaan turun menjadi sebesar 13,76%. Tahun 2015 QR perusahaan naik kembali menjadi sebesar 14,72%, tahun 2016-2017 QR perusahaan mengalami penurunan dari 12,21% menjadi sebesar 11,58% di tahun 2017. QR Bank BNI Konvensional tahun 2013-2015 mengalami kenaikan dari 13,20% menjadi sebesar 14,92%, tahun 2016 QR perusahaan turun sebesar 11,46% dan tahun 2017 naik kembali sebesar 13,32%. QR Bank BRI Konvensional tahun 2013 sebesar

14,13%, tahun 2014 QR perusahaan turun menjadi 13,91%, tahun 2015 naik menjadi 15,28%. Sedangkan tahun 2016-2017 QR perusahaan mengalami penurunan dari 12,54% menjadi 10,90% di tahun 2017.

QR Bank Mandiri Syariah tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi dari 123,85% menjadi sebesar 139,55% di tahun 2017. QR Bank BNI Syariah tahun 2013-2015 mengalami kenaikan dari 42,67% menjadi sebesar 101,42% di tahun 2015. Tahun 2016 QR perusahaan turun menjadi sebesar 83,22% dan tahun 2017 naik kembali menjadi sebesar 95,07%. QR Bank BRI Syariah tahun 2013-2015 mengalami kenaikan dari 92,91% menjadi sebesar 111,27% di tahun 2015, tahun 2016-2017 mengalami penurunan QR dari 86,42% menjadi sebesar 70,71% di tahun 2017.

Grafik I.3
CAR Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN
Periode 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(%)



Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan Grafik I.3 diketahui bahwa CAR Bank Mandiri Konvensional tahun 2013-2015 mengalami penurunan dari 204,65% menjadi

sebesar 153,06%, sedangkan tahun 2016-2017 CAR perusahaan kembali naik dari 165,44% menjadi sebesar 178,51% di tahun 2017. CAR Bank BNI Konvensional tahun 2013 sebesar 173,53%, sedangkan tahun 2014-2017 CAR perusahaan mengalami penurunan dari 254,73% menjadi sebesar 124,45% di tahun 2017. CAR Bank BRI Konvensional tahun 2013-2015 mengalami penurunan dari 153,26% menjadi sebesar 70,54%, tahun 2016 naik kembali menjadi 88,18% dan tahun 2017 turun menjadi sebesar 77,36%.

CAR Bank Mandiri Syariah tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi dari 87,84% menjadi sebesar 56,82% di tahun 2017. CAR Bank BNI Syariah tahun 2013-2014 mengalami kenaikan dari 24,26% menjadi 25,46% di tahun 2014, tahun 2015-2016 CAR perusahaan turun dari 19,81% menjadi 14,04% di tahun 2016 dan tahun 2017 naik kembali menjadi 16,56%. CAR Bank BRI Syariah tahun 2013-2017 mengalami penurunan dari 150,47% menjadi sebesar 32,74%.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN. Bank adalah suatu badan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan Bank Syariah adalah bank yang prinsipnya menggunakan prinsip islami. Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan operasional berbeda. Pendapatan Bank Konvensional lebih cenderung tinggi dibandingkan dengan Bank

Syariah, hal ini disebabkan karena pendapatan Bank Konvensional diperoleh dari beberapa sumber seperti pendapatan bunga, sedangkan pada Bank Syariah profit yang diperoleh berasal dari pengolahan dana Mudharib.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan pengalaman peneliti untuk mengaplikasikan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama. Sehingga membuat penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi, dan hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan yang ada baik bagi penulis, masyarakat maupun lingkungan sekitar.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan analisis bagi investor yang ingin melakukan investasi pada Bank Konvensional atau Bank Syariah. Dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor sebelum ia memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal. (2012). Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Epistemé, Vol. 7*
- Agus Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anita Wijayanti, Lodia Kusuma Nisari dan Kartika Hendra Titisari. (2017). Syariah dan Bank Konvensional: Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi vol. 6*
- Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendro Wibowo. (2012). Office Channeling. 9 Desember 2016 [.http://hndwibowo.blogspot.com/2008/07/office-channelling.html](http://hndwibowo.blogspot.com/2008/07/office-channelling.html).
- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khotibul Umam. (2014). Peningkatan Ketaatan Syariah Melalui Pemisahan (Spin-Off) Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional. *Mimbar Hukum., Vol. 22, No. 3, 608*.
- Molli Wahyun dan Ririn Eka Efriza Analisis. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business vol 1 hal 1-9*
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sasa Elida Sovia, Muhammad Saifi dan Achmad Husaini. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode 2012-2014). *JEAM Vol XIV*.
- Sentosa Sembiring. 2012. *Hukum Perbankan*. Bandung: Mandar Maju.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syofian Siregar. (2015). *Statistik Parametrik* untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Yudiana Febrita Putri, Isti Fadah dan Tatok Endhiarto. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 37*

<https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/12/25/p1hmc8383-tumbuh-lebih-baik-ini-pencapaian-perbankan-syariah-di-2017>

<https://finance.detik.com/moneter/d-3890865/bank-mega-raup-laba-rp-13-triliun-di-2017>